

ABSTRAK

Indonesia adalah negara sedang berkembang yang pada saat ini masih mengalami persoalan-persoalan kependudukan. Masalah-masalah tersebut antara lain jumlah penduduk yang besar, tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, kesempatan kerja, dan lain-lain. Untuk menanggulangi masalah-masalah tersebut sudah banyak hal yang dilakukan, antara lain penyediaan lapangan kerja, penurunan tingkat kelahiran dengan Keluarga Berencana.

Keluarga Berencana di Indonesia di bawah naungan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain. Alternatif pilihan dalam KB banyak ragamnya, yang dibedakan menjadi dua yaitu yang menggunakan alat dan yang tak menggunakan alat. Namun pemilihannya diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat.

Penelitian ini tentang pelaksanaan salah satu metode KB yang tidak menggunakan alat, yaitu KB alamiah metode ovulasi. Di sini penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelola KBA bekerja, syarat-syarat menjadi pembina dan tugasnya, dari pihak akseptor yaitu untuk mengetahui alasan pemilihan metoda, latar belakang sosial ekonominya, cara melaksanakan, proporsi KBA dengan KB lainnya serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Hal ini untuk mengetahui apakah sasaran dari KB tercapai atau tidak.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan teknik wawancara, menggunakan kuesioner dan teknik dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data digunakan teknik tabulasi yaitu data disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya berdasarkan prosentase diambil suatu kesimpulan. Teknik analisis lainnya yaitu dengan mencocokkan teori dengan hasil penelitian yang selanjutnya ditarik suatu kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa KBA telah mencapai seluruh lapisan masyarakat. Yang dimaksud adalah dapat mencapai wanita-wanita yang tergolong umur muda, telah mencapai pada wanita yang tergolong mempunyai paritas rendah, dan telah mencapai wanita berpendidikan yang rendah.